

**PERAN KOPERASI DAN UMKM MELALUI DIGITAL MARKETING
(STUDI KASUS: KOPERASI BINAAN DINAS KOPERASI DAN UKM YOGYAKARTA)**

Prisca Patricia Purnomo; Nur Andriyani

Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) menjadi salah satu program Kampus Merdeka sebagai wadah kesempatan para mahasiswa untuk menimba ilmu, pengalaman dan meningkatkan potensi diri melalui kegiatan di luar kelas perkuliahan. Mitra-mitra turut bergabung menjadi bagian dari program ini dan memberi ilmu serta pengetahuan kepada mahasiswa satu diantaranya yaitu Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Daerah Istimewa Yogyakarta. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah DIY mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintah Provinsi di bidang Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah, serta memiliki kewenangan dekonsentrasi dan tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah. Untuk melaksanakan tugas-tugasnya Diskop UKM mempunyai struktur yaitu Bidang Koperasi, Bidang UKM, Bidang Kewirausahaan, Bidang Pembiayaan, dan UPT Balai Layanan Bisnis. Aktivitas Magang Bersertifikat Dinas Koperasi dan UKM DIY ialah suatu kegiatan yang dikembangkan guna mengatasi masalah dalam Pendampingan Koperasi dan UKM pada “Rintisan Koperasi dan UKM Modern 2022” dalam digital marketing. Program magang ini dilaksanakan awal Agustus sampai Desember 2022. Dengan melihat kebutuhan pendampingan, tentunya sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang terlatih. Maka pendampingan UKM dan Koperasi pada Rintisan Koperasi dan UKM Modern yang dikembangkan oleh mahasiswa Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) ini tentunya dibutuhkan untuk membantu menyelesaikan target tersebut. Setelah menjalankan program ini, peserta diharapkan memiliki bekal pengetahuan dalam mengidentifikasi koperasi dan UKM agar lebih memanfaatkan penyajian data. Mahasiswa yang telah menjalankan magang ini diharapkan mampu juga merencanakan dalam pengembangan usaha dalam sebuah perusahaan.

Kata Kunci: koperasi, magang, pemasaran digital, ukm.

Abstract

Internship and Certified Independent Study (MSIB) is one of the Independent Campus programs as a forum for students to gain knowledge, experience and increase their potential through activities outside the lecture class. Partners also join this program and provide knowledge and knowledge to students, one of which is the Office of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Yogyakarta Special Region. The DIY Cooperative and Small and Medium Enterprises Office has the task of carrying out the affairs of the Provincial Government in the field of Cooperatives, Small and Medium Enterprises, as well as having the authority of Deconcentration and assistance tasks given by the Government. To carry out its duties, the office has a structure, namely the Cooperative Division, SME Division, Entrepreneurship Division, Financing Division, and UPT Business Service Center. The Certified Internship Activity of the DIY Cooperative and SME Office is an activity developed to overcome problems in assisting Cooperatives and SMEs in "Modern Cooperative and SME Pioneer 2022" in digital marketing. This internship program is carried out from early August to December 2022. By looking at the needs of mentoring, of course, trained human resources are needed. So

the SME and Cooperative Assistance in Modern Cooperative and SME Pioneers developed by Certified Independent Study and Internship Students (MSIB) is certainly needed to help complete these targets. After running this program, participants are expected to have knowledge in identifying cooperatives and SMEs in order to better utilize data presentation. Students who have carried out this internship are also expected to be able to plan in business development in a company.

Keywords: cooperative, digital marketing, internship, sme.

1. PENDAHULUAN

Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) sebagai wadah untuk mahasiswa dalam mengembangkan pengalaman, *skill* dalam mengetahui lingkup kerja dan menciptakan tenaga kerja yang profesional (Dikti & Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, 2021). Hadirnya Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) sebagai suatu kerangka guna mempersiapkan mahasiswa untuk mewujudkan sarjana yang andal sebagai *leader* dengan penuh semangat kebangsaan. Banyak sekali program kampus merdeka yang dapat diikuti mahasiswa guna mengasah *skill* demi mempersiapkan karir setelah lulus dari jenjang perkuliahan, seperti program magang. Magang menjadi satu dari bagian program kampus merdeka dengan tujuan sebagai kesempatan para mahasiswa dalam belajar serta meningkatkan diri dengan aktivitas di luar perkuliahan, namun dapat ditetapkan menjadi bagian pada perkuliahan yang disebut sebagai konversi.

Pada pelaksanaan kegiatan ini, mahasiswa diberikan fasilitas agar bisa mengikuti kegiatan yang menjadi prioritas atau target dari mitra. Dinas Koperasi dan UMKM DIY memiliki program yang menjadi target, yaitu Pendamping Koperasi yang mana memiliki poin pada Koperasi Rintisan Modern 2022 dan Pendampingan UKM membantu UMKM meningkatkan kualitas serta jangkauan pasar produk mereka. Pendampingan ini untuk para pelaku UMKM dalam tugasnya dapat berkonsultasi terkhusus yang berkaitan dengan operasional kegiatan serta digital *marketing* pelaku usaha serta koperasi dalam mengembangkan usaha (Sihombing, 2018). Para mahasiswa sudah ditempatkan dari kedua program tersebut, diharapkan mampu mengasah pengetahuan mahasiswa dalam pendampingan yang berfokus pada koperasi dan UKM baik baru maupun yang sedang menggunakan digitalisasi.

Adanya target transformasi digital maupun peningkatan kinerja usaha dari Koperasi dan UMKM menuntut adanya perbaikan pengelolaan usaha di lapangan. Pembinaan yang telah dilakukan dalam penerapannya dapat lebih teratur jika dilangsungkan adanya pendampingan di lapangan secara langsung. Adanya total petugas sebanyak 40 ASN, 15 tenaga bantu, 5 PPKL, 4 THL serta 15 pendamping DAK (DIY, 2018). Pendampingan usaha dapat berjalan lama serta belum mencapai ke seluruh pelaku usaha, sehingga diperlukan pendamping dari berbagai disiplin ilmu yang bisa mengarahkan pelaku usaha dan penerapan semua hasil pembinaan yang telah

dilakukan pihak Dinas. Untuk itu, Dinas Koperasi dan UKM DIY telah memiliki tata kelola pembinaan berupa aplikasi Sistem Informasi Pembinaan Koperasi dan Pelaku Usaha DIY (Aplikasi Sibakul Jogja) yang pada pengejawantahan perlu pendampingan dan hasilnya wajib tercatat pada aplikasi maka dapat diketahui peningkatan dari sasaran pembinaan. Pelaksanaan kegiatan ini akan dicapai dengan proses magang.

Sejalan dengan kepetingan tersebut, Dinas Koperasi dan UKM DIY membuka pelaksanaan Magang Bersertifikat Kampus Merdeka. Kegiatan Magang Dinas Koperasi dan UKM DIY ialah wadah kegiatan direncanakan guna mengatasi masalah dalam pembinaan Koperasi dan UMKM yang belum dapat terpenuhi secara maksimal dengan ketersediaan SDM yang ada, magang tersebut direncanakan selesai dalam waktu 5 bulan, aktivitas ini akan dijalankan sejak Agustus hingga Desember 2022. Dengan melihat kebutuhan pendampingan yang terdokumentasikan yang sangat mendesak, pelaksanaan magang ini tentunya sangat dibutuhkan untuk segera diselesaikan dalam waktu dekat.

2. METODE

Rangkaian yang dilakukan pihak penyelenggara yaitu Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia dengan adanya seleksi pemberkasan pada setiap mahasiswa yang mendaftar pada program ini, kemudian adanya tahap tes baik tertulis maupun *online* beserta dilanjutkan adanya tes wawancara untuk menjaring mahasiswa pada program MSIB . Pada saat melaksanakan program pendampingan Koperasi dan UKM, peserta magang memperoleh kurikulum kegiatan pada saat program magang berlangsung, adanya pencapaian pembelajaran dan dapat konversikan sebagai SKS kurikulum dari kampus mahasiswa berasal. Kegiatan pembelajaran berupa pengenalan dilanjutkan pendampingan pada Koperasi dan UKM melalui proses interaktif dengan kompetensi. Dinas menetapkan 2 mentor yang sekaligus pengambil kebijakan sesuai tingkatannya yang bertugas mendampingi peserta magang secara intensif dalam menjalani program. Program Magang Bersertifikat Pendamping Koperasi dan UMK (Usaha mikro kecil) akan menggunakan pendekatan *communication skills*. Untuk langkah-langkah pengenalan pada Koperasi dan UMKM, peserta magang akan diarahkan untuk mendampingi melalui proses interaktif. Adapun proses tersebut sebagai berikut:

1. Pendamping UMK melakukan pendekatan melalui 6 aspek, yaitu aspek SDM, kelembagaan, produksi, keuangan, pemasaran dan digital *marketing*.
2. Pendamping koperasi melakukan pendekatan melalui aspek kinerja dari koperasi simpan pinjam dan koperasi sektor riil, kesehatan koperasi dan kualitas koperasi yang kemudian

didokumentasikan dan dikomunikasikan melalui media digital sebagai bagian dari pemasaran dan digital *marketing* koperasi.

3. Pelaksana peningkatan pelayanan Dinas Koperasi dan UKM melakukan pendekatan dengan tata cara berkomunikasi dalam lingkungan kerja.

Pada program magang adanya pendampingan koperasi dan UMK agar dapat meningkatkan kelas pembinaannya dengan mengutamakan transformasi digital pada pengelolaan usaha dan keuangannya. Sedangkan pelaksana pelayanan Dinas diutamakan untuk mengedepankan inovasi pada pelayanan melalui digitalisasi. Pendampingan dilakukan dengan skema sebagai berikut:

1. Pendampingan dan peninjauan pada program ini menerapkan pendekatan berbasis kinerja dengan hasil kerjanya terdokumentasi pada aplikasi Sibakul Jogja maupun e- office;
2. Pekerjaan dikelompokkan dengan target sprint mingguan yang tertulis menjadi buku kerja untuk para kelompok peserta magang;
3. Seluruh peserta magang menulis tugas yang dilaksanakan pada agenda mingguannya, selanjutnya tercatat progres di buku kerja; dan
4. Pertemuan secara periodik agar memastikan pekerjaan dilaksanakan dengan baik dan sesuai agenda dilaksanakan sekali dalam seminggu, pada Senin pagi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama mengikuti program Magang Bersertifikat di Dinas Koperasi dan UMKM DIY, penulis mengerjakan beberapa *project* bersama dengan rekan tim dalam waktu pengerjaan adalah 5 bulan dengan kegiatan terhitung kurang lebih 20 minggu dengan pertemuan selama 5 hari pada setiap minggu. Program ini berfokus pada “Pemanfaatan Penggunaan Digitalisasi Marketing Pendampingan Koperasi dan Pelaku Usaha DIY”. Melakukan riset terhadap koperasi yang menjadi target digitalisasi, meninjau seberapa lama dan sudah sejauh mana pemanfaatan internet sebagai alat memperkenalkan koperasi ke masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan Riset Koperasi dan UKM

Setelah beberapa hari melakukan riset, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapat bagian 5 koperasi yang harus di riset kembali dan membuat planning untuk beberapa bulan kedepan. Dalam proses pengerjaan, pihak dinas memberikan kesempatan kepada peserta selama pendampingan minggu pertama akan di dampingi langsung dari PKL. Setiap peserta juga diperkenankan untuk melakukan mentoring jika ada kendala selama pendampingan.



Gambar 2. Mentoring setiap mahasiswa

Perkembangan pada koperasi koperasi merupakan *project* pertama mahasiswa kerjakan setelah mengikuti kegiatan di dalam kantor yaitu mengerjakan disposisi, pendataan data UMKM Kementerian beserta surat masuk, surat keluar dan laporan Triwulan. Selanjutnya *project* pertama mahasiswa meninjau salah satu koperasi bernama Credit Union Cindelaras Tumangkar. Dilanjutkan melakukan kunjungan pada Koperasi Koperkasa, koperasi tersebut sudah cukup dalam adanya pemanfaatan digital marketing. Mahasiswa melakukan *branding* pada Koperkasa Mart dan pemanfaatan aplikasi penjualan Koperklik. Pada koperasi Gemah Ripah belum adanya digitalisasi marketing. Disusul BMT BIF yang merupakan koperasi Syariah. Dan terakhir mahasiswa mengunjungi KOPMA UGM. Koperasi Mahasiswa ini merupakan salah satu koperasi yang cukup matang dalam penggunaan digital marketing dari 5 koperasi yang mahasiswa jalankan. Dalam hal ini mahasiswa mendapatkan *jobdesk* membantu mereka menjadi SDM dalam digitalisasi marketing koperasi.

Selama mengerjakan *project*, mahasiswa memiliki beberapa hambatan diantaranya terdapat beberapa fitur yang belum dikuasai namun adanya diskusi hal tersebut dapat dilalui dengan mudah. Namun, kendati demikian mahasiswa berusaha mencari solusi untuk menangani masalah tersebut seperti berdiskusi kepada mentor mengenai *basic*, aktif berkomunikasi dengan teman-teman yang lebih paham, mencari referensi melalui media sosial. Adapun proyek-proyek yang penulis laksanakan:

3.1 Diklat

Pada *project* ini mahasiswa diminta untuk mendampingi jalannya diklat yang mana detailnya sebagai berikut:

1. Sebagai registrasi dan administrasi.
2. Melakukan pendataan terhadap setiap Koperasi di Provinsi DI Yogyakarta.
3. Menjadi moderator sekaligus menjadi opeartor pada rangkaian diklat

3.2 Enumerator Kementerian Koperasi dan UKM

Pada *project* ini, mahasiswa diminta mendata sebuah UMKM yang belum terdata pada aplikasi SIBAKUL. Pendataan dilakukan di wilayah Bantul dan juga Sleman. Selama melakukan pendataan kami melakukan komunikasi dengan para UMKM untuk meminta data general para pelaku usaha dan melakukan pendataan pihak UMKM.



Gambar 3. Koordinasi Pelaksanaan Enumerator Pendataan Lengkap

3.3 Melakukan Pendampingan Koperasi

Pendampingan Koperasi ini merupakan fokus utama program magang ini, penulis dan kelompok terjun langsung ke lapangan berjumpa dengan Manager, Asisten Manager, dan Staff mereka untuk membicarakan yang berkaitan dengan pemanfaatan Digital Marketing di Koperasi. Detail kegiatannya adalah:

1. Melakukan kunjungan ke koperasi yang sudah ditetapkan oleh DISKOP.
2. Melakukan *brainstorming* dengan pihak koperasi yang bersangkutan.
3. Membuat *project planning* untuk beberapa bulan kedepan.
4. Memonitoring perkembangan koperasi.

3.4 Pendidikan Lanjutan

Pendidikan lanjutan atau DIKJUT adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi untuk pembekalan baik itu kepada anggota, pengurus, maupun pengawas yang ambil bagian di koperasi. Kegiatan ini biasanya dilakukan selama 5-6 hari dimana pada hari pertama hingga ke empat para peserta diberi materi oleh pemateri sesuai tema. Kemudian di hari ke lima dan ke enam akan dilakukan pra uji kompetensi oleh asesor dan pada hari ke enam akan dilakukan pengujian kepada peserta. Dalam kegiatan ini mendapat bagian administrasi. Namun tidak menutup kemungkinan, kami diminta sebagai operator ataupun moderator membantu asesor. Proses pelaksanaan dan pengerjaan selama kami mengerjakan *Final Project* tidak selalu berjalan dengan baik dikarenakan beberapa dari kami tidak memiliki transportasi yang cukup karena beberapa mahasiswa berasal dari luar daerah, sehingga dalam pengerjaan *project* ini terkadang tidak sesuai jadwal yang kami tetapkan.

Solusi dari permasalahan tersebut penulis dan rekan kelompok dengan melakukan diskusi dahulu sebelumnya di kantor yang mana kami semua hadir saat itu. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan melalui grup agar rencana dapat berjalan dengan lancar. Peserta magang berdiskusi mengenai jadwal kunjungan dan menentukan *jobdesk* masing-masing.

4. PENUTUP

Program Magang Bersertifikat dengan agenda kegiatan pada bulan Agustus hingga Desember 2022 dalam kurun 5 bulan dan kegiatan dilaksanakan 20 minggu dengan dilaksanakan secara luring. Magang memiliki fokus pada pembelajaran di bidang “Pemanfaatan Digital Marketing Pada Pendampingan Koperasi dan UKM”. Penulis melakukan identifikasi pada Koperasi dan UKM yang termasuk kategori sebagai rintisan modern 2022 beserta menentukan rencana, mengeksekusi konten, melakukan rekap data UMKM DI Yogyakarta serta meningkatkan para anggota turut gabung dalam koperasi, dilanjutkan mengikuti diklat menjadi bagian moderator serta operator sekaligus menjadi bagian administrasi. Setelah menyelesaikan program magang ini, mahasiswa diharapkan mampu melakukan *branding* sebuah usaha melalui *digital marketing* untuk menjangkau masyarakat secara luas. Selanjutnya mahasiswa diharapkan menjalin komunikasi lebih banyak dapat dari masyarakat lokal ataupun luar sehingga terjalin kerja sama dan relasi baik antar semua belah pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, & Khalifah. (2022). Analisis Bisnis Produk Mynitro Pada Start Up Widya Robotics. *Politeknik Negeri Jember*, 8.5.2017. <https://sipora.polije.ac.id/id/eprint/14531>
- Dikti, H. D., & Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, R. dan T. (2021). *Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Kampus Merdeka, Beri Pengalaman di Dunia Profesi*. Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/news/13/program-magang-dan-studi-independen-bersertifikat-msib-kampus-merdeka-beri-pengalaman-di-dunia-profesi>
- DIY, D. (2018). *Sejarah Dinas Koperasi dan UKM DIY*. DISKOPUKM DIY. https://diskopukm.jogjaprovo.go.id/web/public/?page_id=1076
- Sihombing, N. L. N. (2018). Model Pendampingan UKM di Kota Tangerang Selatan. *Sembadha*, 01(01), 84–90. <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/view/352>
- Syah, R. (2022). Laporan Akhir Magang & Studi Independen Bersertifikat React & React Native. *Academia.Edu*. https://www.academia.edu/68530838/LAPORAN_AKHIR_MAGANG_and_STUDI_INDEPENDEN_BERSERTIFIKAT_REACT_and_REACT_NATIVE
- At'tri, S. (2022). Laporan Akhir MSIB Bacth 2 Pendamping Pedagang dan / atau Pengelola Pasar Rakyat. Laporan Akhir Magang.